

NASKAH ORISINAL

Pendampingan Sertifikasi Halal UMKM Kelurahan Jagir Guna Menuju Kampung Madani Surabaya

Daril Ridho Zuchrillah* | Andini Nabila Alkamalia | Afan Hamzah | Eva Oktavia Ningrum | Warlinda Eka Triastuti | Rizal Arifin | Anisa Fatma Aulia | Lailatul Qomariyah | Lily Pudjiastuti

Departemen Teknik Kimia Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

Korespondensi

*Daril Ridho Zuchrillah, Departemen Teknik Kimia Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia.
Alamat e-mail: daril@its.ac.id

Alamat

Laboratorium Sistem Operasi Proses,
Departemen Teknik Kimia Industri, Institut
Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya,
Indonesia.

Abstrak

Sertifikasi halal merupakan salah satu upaya UMKM dalam peningkatan daya saing produk yang dihasilkan nantinya. Adanya dokumen sertifikasi halal ini akan menjadi pendukung dalam daya saing di lingkungan perdagangan dengan mayoritas konsumen beragama islam. Pendampingan sertifikasi halal UMKM pada Kelurahan Jagir ini sendiri memiliki tujuan meningkatkan daya saing produk lokal dan mendukung terciptanya Kampung Madani di Surabaya terkhususnya pada Kelurahan Jagir. Kegiatan pendampingan sertifikasi halal ini sendiri meliputi pelatihan hingga bimbingan teknis secara langsung pada UMKM mengenai prosedur sertifikasi halal, mulai dari dokumen awal yang dibutuhkan berupa NIB, implementasi standarisasi halal pada tempat produksi, hingga terbitnya dokumen sertifikasi halal. Hasil dari adanya pendampingan sertifikasi halal ini menunjukkan adanya pemahaman dan kesadaran pada UMKM Kelurahan Jagir akan pentingnya dokumentasi sertifikasi halal. Dengan adanya pendampingan sertifikasi halal ini diharapkan daya saing dari produk UMKM ini menjadi lebih unggul dan lebih jauh lagi dalam segi pemasaran serta menjadi salah satu bentuk dukungan pada visi Surabaya untuk menciptakan *kampung madani*. Program pendampingan sertifikasi halal UMKM di Kelurahan Jagir dirancang untuk berkelanjutan melalui serangkaian kegiatan terstruktur, mulai dari identifikasi UMKM, pelatihan penyelia halal, sosialisasi kader penggerak, pembentukan zona KHAS, serta *monitoring* dan evaluasi berkala dilakukan secara sistematis untuk memastikan keberlanjutan penerapan Sistem Jaminan Halal (SJH).

Kata Kunci:

Daya Saing Produk, Kelurahan Jagir, Pendampingan, Sertifikat Halal, UMKM.

1 | PENDAHULUAN

1.1 | Latar Belakang

Surabaya, sebagai ibu kota Provinsi Jawa Timur, merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat. Surabaya sendiri dikenal sebagai kota pusat perdagangan, industri, dan pendidikan, sehingga tak menutup kemungkinan bahwa Surabaya menjadi kota yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Hal ini mengingat bahwa persebaran penduduk muslim di Surabaya sendiri mencapai 2,9 juta jiwa yang tersebar di lima wilayah^[1]. Dengan banyaknya persebaran pendudukan muslim yang ada di Surabaya sendiri, menjadikan hal-hal penting bagi setiap pelaku usaha di Surabaya untuk dapat menyediakan hasil produksi yang halal untuk konsumen nantinya.

Kelurahan Jagir, yang terletak di Kecamatan Wonokromo, adalah salah satu wilayah di Surabaya yang memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM. Kelurahan ini disebut-sebut memiliki potensi besar dalam pengembangan usaha kecil dan menengah berkat bantuan dari pihak UMKM maupun pihak kelurahan yang selalu turut aktif dalam penyebarluasan dan pencerdasan akan informasi pentingnya sertifikasi halal untuk dapat memiliki daya saing yang lebih unggul.

Adanya penyediaan akan hasil produksi halal juga termasuk dalam mendukung upaya pemerintah Indonesia dalam penerapan UU No. 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (UU JPH) dan PP No. 31 Tahun 2019 tentang JPH yang mengatur perubahan sistem prosedur dan registrasi sertifikasi halal dari bersifat sukarela menjadi wajib sejak 17 Oktober 2019. Dengan berlakunya UU tersebut, maka seluruh UMKM produk makanan dan minuman harus memiliki label sertifikat halal^[2].

Dalam pelaksanaan akan penyediaan sertifikat halal ini tidak jarang masih banyak sekali pelaku UMKM di Kelurahan Jagir yang masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal sertifikasi halal. Tantangan ini sendiri muncul karena masih kurangnya kurangnya informasi yang didapatkan akan proses produksi produk halal, syarat dan mekanisme pendaftaran ijin edar (PIRT atau BPOM), dan sertifikasi halal secara terstruktur menjadi masalah utama yang dihadapi oleh UMKM^[3]. Adapun berikut ini data jumlah industri kecil dan mikro pada Kelurahan Jagir berdasarkan Badan Pusat Statistik Jawa Timur yang tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1 Data Jumlah Industri Kecil dan Mikro di Kelurahan Jagir, Surabaya

Tahun	Jumlah Industri Kecil dan Mikro
2021	75
2022	80
2023	85
2024	90

Produk produksi dengan sertifikasi halal nantinya, tentu akan memiliki nilai tambah dan kepercayaan lebih pada konsumen. Keberadaan sertifikasi halal tidak hanya sebagai penjamin bahwa produk yang dikonsumsi halal sesuai dengan syariat Islam, namun adanya sertifikasi halal ini juga menjadi sebuah daya saing dan daya tambah pada produk-produk yang ada di pasar lokal maupun internasional. Tak hanya itu, pemahaman akan akidah kehalalan beserta dengan sertifikasinya memang merupakan suatu hal yang penting untuk diterapkan oleh pemilik usaha khususnya dibidang pangan^[4]. Oleh karena itu, tidak salah jika sertifikasi halal ini menjadi salah satu prioritas penting bagi UMKM khususnya di Kelurahan Jagir. Dimana adanya sertifikasi halal ini juga didukung dengan berlakunya UU No. 33 tahun 2024 dan PP No. 31 Tahun 2019, dimana pada intinya kedua UU tersebut memberikan pengarahan pada seluruh UMKM produk makanan dan minuman harus memiliki label sertifikat halal^[5]. Dalam proses pendampingan, mitra UMKM juga harus memiliki NIB atau Nomor Induk Berusaha yang digunakan sebagai identitas pelaku usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha sesuai bidang usahanya.

Adanya program pendampingan sertifikasi halal oleh Mahasiswa ITS di Kelurahan Jagir sendiri bertujuan untuk membantu pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan sertifikasi halal. Pendampingan ini meliputi sosialisasi, pelatihan, dan bimbingan

teknis yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing UMKM. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya sertifikasi halal dan langkah-langkah yang harus diambil untuk mendapatkannya.

1.2 | Solusi Permasalahan atau Strategi Kegiatan

Madani memiliki arti peradaban, dalam membangun kehidupan yang mandiri di bidang ekonomi, sosial dan semua bidang dalam kehidupan masyarakat. Kampung madani dapat diartikan sebagai kampung yang menjalankan kehidupan masyarakat dengan mengedepankan prinsip gotong royong dan kemandirian ekonomi. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah kota Surabaya adalah mendukung usaha menengah kecil yang merintis dari setiap rumah tangga di masing-masing wilayah kelurahan di Surabaya.

Strategi Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

- **Strategi 1: Analisa kondisi lingkungan dan validasi data**

Kegiatan ini melakukan kunjungan kepada kantor kelurahan Jagir untuk mengkoordinasi kegiatan pendampingan pedagang kaki limia Sentra Wisata Kuliner Surabaya. Selanjutnya adalah memvalidasi data para UMKM yang siap untuk didampingi hingga mendapatkan sertifikat halal.

- **Strategi 2: Pelatihan Penyelia Halal dan Kader Penggerak Halal**

Tahapan ini akan mengundang para UMKM di wilayah kelurahan Jagir Surabaya untuk mengikuti pelatihan penyelia halal. Untuk umum akan diikutkan dalam sosialisasi kader penggerak halal berupa kuliah umum tentang sistem penjaminan halal hingga perizinan edar dan sertifikasi halal.

- **Strategi 3: Pendampingan UMKM menuju produk sertifikasi Halal**

Tahapan ini akan melakukan *visitasi* dan mendampingi para PKL SWK untuk menyusun manual sistem jaminan halal, mengurus Nomor Induk Berusaha (NIB), izin PIRT atau BPPOm, melakukan bimbingan teknis pengisian *sihalal* dan pendaftaran sertifikasi halal.

- **Strategi 4: Pendekatan kantin-kantin sekolah untuk persiapan zona KHAS**

Tahapan ini merupakan pilihan jangka panjang terkait cita-cita terbentuknya Zona Kuliner Halal, Aman dan Sehat (Zona KHAS) Indonesia. Penghargaan yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) terhadap sentra pangan jajanan/kantin yang menerapkan *hygiene* sanitasi pangan.

1.3 | Target Luaran

1. **Sertifikasi Halal untuk UMKM**

Target utama dari pendampingan ini adalah memastikan UMKM yang mengikuti program mendapatkan sertifikasi halal. Sertifikasi ini akan menambah kepercayaan konsumen dan memperluas pasar UMKM.

2. **Peningkatan Manajemen Usaha**

Dengan pendampingan pengurusan izin usaha, UMKM akan lebih tertata dan memiliki struktur manajemen yang lebih baik. Hal ini akan membantu mereka dalam pengelolaan bisnis secara lebih profesional.

3. **Produk Halal dan Kompetitif**

Setelah tersertifikasi halal, produk UMKM akan memiliki daya saing yang lebih tinggi, tidak hanya di pasar lokal tetapi juga di pasar global, yang semakin membutuhkan produk halal.

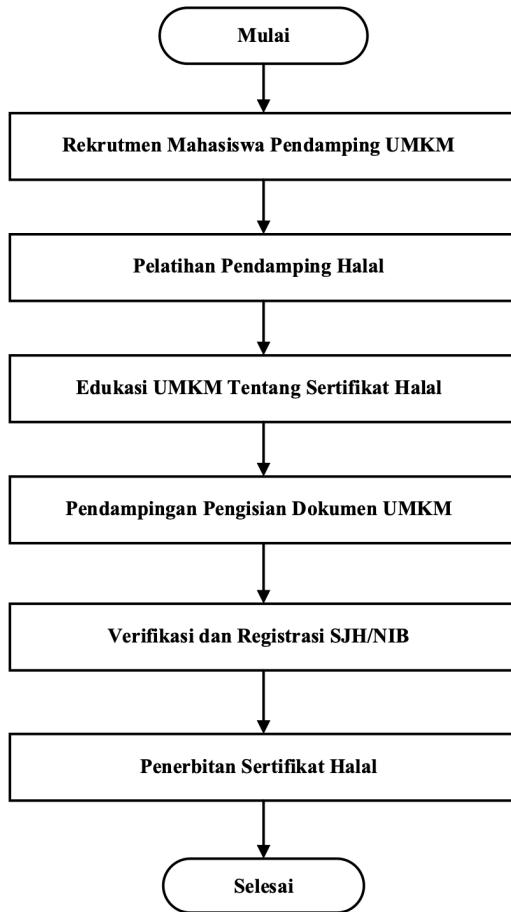
2 | TINJAUAN PUSTAKA

Sertifikasi halal merupakan suatu proses untuk memperoleh sertifikat halal melalui serangkaian tahapan pemeriksaan guna memastikan bahwa bahan baku, proses produksi, dan sistem jaminan halal yang diterapkan oleh perusahaan telah memenuhi standar yang berlaku. Proses sertifikasi ini melibatkan *audit* oleh auditor yang memiliki kompetensi di bidangnya, guna menetapkan status kehalalan produk. Hasil dari proses ini adalah fatwa tertulis yang menyatakan bahwa produk tersebut halal, yang dibuktikan melalui sertifikat halal^[6]. Sertifikat tersebut memiliki masa berlaku selama empat tahun dan dapat diperpanjang.

Perusahaan wajib menjaga kehalalan produknya secara konsisten serta melaporkan penerapan Sistem Jaminan Halal (SJH) setiap enam bulan sekali sebagai bentuk komitmen terhadap jaminan halal^[7].

3 | METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam pendampingan sertifikasi halal UMKM Kelurahan Jagir dengan tahapan seperti di bawah ini.



Gambar 1 Diagram Alir Kegiatann Abmas.

1. Perekutan mahasiswa pendamping UMKM. Perekutan ini menjadi awal mula terbentuknya tim pendampingan halal oleh mahasiswa yang akan mendampingi UMKM di Kelurahan Jagir. Adanya perekutan ini diharapkan mahasiswa dapat menjadi *facilitator* dalam pendampingan pengurusan sertifikasi halal serta mampu berkomitmen untuk membantu UMKM dari awal proses hingga akhir sertifikasi halal terbit.
2. Penyuluhan pada mahasiswa terkait pelatihan pendamping halal oleh Pusat Kajian Halal ITS. Dimana mahasiswa yang terpilih sebagai calon pendamping halal harus mengikuti pelatihan pencerdasan pendamping halal yang diselenggarakan oleh Pusat Kajian Halal ITS. Pelatihan ini sendiri mencakup teori serta praktik secara langsung mengenai prosedur sertifikasi halal, standar halal, dan teknik pendamping halal untuk UMKM.
3. Penyuluhan pada mitra UMKM terkait pentingnya sertifikasi halal serta penerapannya dalam usaha. Kegiatan ini berisi pemberian informasi pada pelaku UMKM mengenai pentingnya sertifikasi halal dan manfaat yang akan didapatkan.

Penyuluhan ini sendiri berisikan mengenai penjelasan prosedur sertifikasi serta langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pemilihan bahan dan penerapan proses produksi.

4. Pendampingan mitra UMKM oleh mahasiswa untuk proses pengisian data keperluan sertifikasi halal. Mahasiswa mendampingi dan membantu pelaku UMKM dalam mengisi data dan dokumen yang diperlukan dalam proses sertifikasi halal. Pendampingan ini sendiri dilakukan oleh mahasiswa untuk memastikan semua persyaratan kebutuhan sertifikasi halal terpenuhi dengan baik dan benar. Dimana pada tahapan ini mitra yang belum memiliki NIB akan di dampingi dalam proses pengurusannya. Pada tahap ini juga, mahasiswa yang tergabung sebagai pendamping halal dan diakui oleh BPJPH melakukan verifikasi UMKM yang mendaftar program *self declare* pada pos Kajian Pusat Halal ITS guna sebagai percepatan aktualisasi mahasiswa untuk bisa memberikan kontribusi nyata di masyarakat^[8].
5. Sertifikasi halal turun. Setelah semua tahapan pendampingan dan pemenuhan persyaratan telah selesai, maka pendamping halal melakukan verifikasi data yang nantinya akan menunggu beberapa saat hingga sertifikasi halal terbut.

4 | HASIL DAN DISKUSI

4.1 | Rekrutmen Mahasiswa Pendamping Halal dan Penyuluhan Pada Mahasiswa

Dalam pelaksanaan pendampingan sertifikasi halal pada UMKM di Kelurahan Jagir, diawali dengan perekrutan mahasiswa yang nantinya sebagai pendamping UMKM. Sebelum melakukan penyuluhan pada mitra UMKM, mahasiswa yang terpilih terlebih dahulu melakukan pelatihan sebagai syarat pendampingan PK3H. Pelatihan yang diadakan juga memberikan simulasi dan *studi kasus* yang nantinya kemungkinan akan terjadi ketika melakukan pendampingan pada mitra UMKM. Mahasiswa akan diberikan pengetahuan mengenai *audit internal*, mengidentifikasi potensi masalah, dan memberikan solusi yang sesuai^[9]. Dengan pelatihan ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi pendamping yang efektif dan membantu UMKM dalam memenuhi persyaratan sertifikasi halal.



Gambar 2 Pelatihan Mahasiswa Pendamping Halal oleh Pusat Kajian Halal ITS.

4.2 | Koordinasi Dengan Kelurahan Jagir Terkait UMKM

Setelah mengikuti pelatihan, mahasiswa berkoordinasi dengan Kelurahan Jagir untuk mengetahui jumlah UMKM yang bersedia dibantu dalam pendampingan sertifikasi halal. Koordinasi ini melibatkan pertemuan dengan perangkat kelurahan dan pengumpulan data lapangan. Selain itu, pendamping halal juga melakukan survei untuk mengidentifikasi UMKM yang paling membutuhkan bantuan dalam proses sertifikasi halal. Hasil survei ini digunakan untuk menentukan prioritas pendampingan dan memastikan bahwa sumber daya yang ada digunakan secara efektif. Dengan koordinasi yang baik, program pendampingan dapat berjalan lebih lancar dan tepat sasaran. Setelah mendapatkan data dari kelurahan, mahasiswa melakukan penyuluhan dan pendampingan pada mitra yang bersedia dibantu dalam mengurus sertifikasi halal. Mahasiswa membimbing setiap proses

turunnya sertifikasi halal mulai dari pencerdasan pada mitra terkait pentingnya penggunaan bahan bahan yang halal, penerapan dalam proses produksi, hingga nantinya berakhir dengan turunnya sertifikasi halal^[10].



Gambar 3 Koordinasi dengan Kelurahan Jagir.

Berdasarkan hasil koordinasi yang telah dilakukan, didapatkan beberapa data mitra UMKM di Kelurahan Jagir yang bersedia untuk didampingi dalam pengurusan sertifikasi halal. Adapun data UMKM yang tergabung dan bersedia dalam pendampingan sertifikasi halal adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Daftar Pelaku UMKM Kelurahan Jagir

Nama Pelaku Usaha	UMKM	Produk
Tanti Maharani	Maharani's Kitchen	- Es coklat kentel - Sinom
Desi Novitasari	Kue basah	- Lapis - Talam ambon - Salad
Kismiasih	Kue Basah Mama Syifa	- Risol mayo - Onde onde - Kue tok - Tetel - Wajik - Nagasari - Koci koci
Bibit Setyo Prihatiningsih	D'Cmil Snack & Cakes	- Kabin Fla - Donuts - Pisang cokelat - Roti pisang cokelat - Martabak manis - Martabak telur mini - Pizza beef - Risoles mayo - Kue pukis - Roti goreng isi

Grace	Dapur Joy	- Brownies coklat - Milo fudgy brownies
Bonifasius Harjono	Dina Snack	- Bakpia - Donat - Croissant - Soes - Roti Pizza - Roti isi pisang - Pisang Bolen - Pastel - Spring rolls - Risol Mayo
Hendro	Bakso Goreng Berkah 77	- Bakso goreng - Dimsum Ayam - Cireng Ayam - Cireng Usus - Wonton - Es Coklat - Es Permen Karet
Suparlan	Kue Basah	- Nagasari - Koci-koci - Lemet - Dadar gulung - Puding coklat
Fitriah	Ryu Cake & Cookies	- Sus vla - Sus buah - Pie buah - Pastel - Kue Lumpur - Éclair - Kroket - Risol Mayo - Risol rogut - Macaroni schotel
Dhewi	Kue Basah	- Soes - Lemper - Pie buah
Rino Ningsih	Kue Basah	- Lemper
Dearti Indah Rosalia	Mamiicuu Bake House	- Japanese milbund - Nastar - Lidah kucing - Donat
Supriatin	UKM Anggrek IV	- Emping belinjo rasa udang - Kue jadah - Kue ku ala buah - Wedang kemaruk
Titik Fathceyah	Warung Suroboyo	- Emping - Nasi ayam - Nasi campur

4.3 | Penyuluhan Pada Mitra UMKM Kelurahan Jagir

Penyuluhan dilakukan untuk memberikan informasi dasar mengenai pentingnya sertifikasi halal dan manfaatnya bagi UMKM. Kegiatan ini melibatkan *presentasi*, diskusi, dan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman yang baik dari para pelaku UMKM. Penyuluhan ini juga mencakup penjelasan mengenai prosedur sertifikasi halal dan langkah-langkah yang harus diambil oleh UMKM. Selain itu, penyuluhan juga memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi. Tim pendamping memberikan solusi praktis dan saran yang dapat membantu UMKM dalam proses sertifikasi. Dengan penyuluhan ini, diharapkan pelaku UMKM memiliki pemahaman yang lebih baik dan motivasi yang tinggi untuk mendapatkan sertifikasi halal.



Gambar 4 Penyuluhan Pada UMKM Kelurahan Jagir.

4.4 | Kunjungan Pada Mitra dan Foto Produk

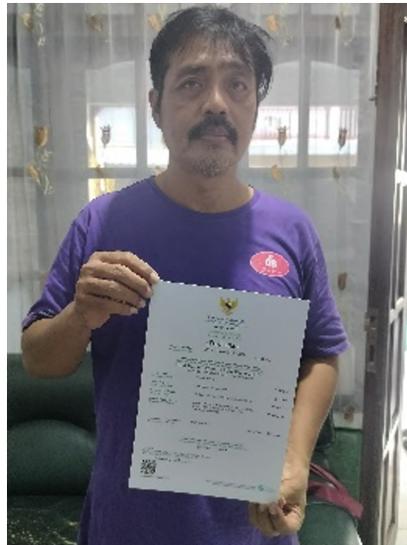
Setelah dilakukan penyuluhan pada mitra UMKM, selanjutnya mahasiswa melakukan pendampingan dan kunjungan langsung pada lokasi produksi UMKM. Kunjungan ini bertujuan untuk memahami kondisi nyata di lapangan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki agar sesuai dengan standar halal. Selama kunjungan, tim pendamping juga memberikan bimbingan teknis langsung kepada pelaku UMKM. Selain mengunjungi lokasi produksi, mahasiswa juga melakukan foto produk bersama dengan mitra. Dimana nantinya foto inilah yang juga akan digunakan sebagai syarat dalam pemenuhan sertifikasi halal.



Gambar 5 Mahasiswa Foto Bersama Dengan Mitra UMKM Kelurahan Jagir.

4.5 | Penerbitan Sertifikasi Halal

Setelah melakukan kunjungan dan foto produk bersama dengan mitra, selanjutnya proses penginputan data pada akun *Si Halal* dan melakukan verifikasi. Setelah melakukan verifikasi didapatkan hasil sertifikasi halal yang sudah turun dan dicetak. Dengan adanya sertifikasi halal, produk UMKM diharapkan dapat lebih mudah diterima di pasar domestik dan internasional. Sertifikasi ini tidak hanya meningkatkan daya saing produk, tetapi juga membuka peluang pasar yang lebih luas bagi pelaku UMKM di Kelurahan Jagir. Selain itu, sertifikasi halal juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk lokal.



Gambar 6 Mitra UMKM Kelurahan Jagir dan Sertifikasi Halal Yang Telah Terbit.

4.6 | Respon Mitra Terhadap Kebermanfaatan Program

Mitra UMKM memberikan respon positif terhadap pendampingan ini. Hal tersebut tampak dari kehadiran aktif dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan penyelia halal, kepatuhan dalam mengikuti alur pendaftaran sertifikasi, serta komitmen dalam menyelesaikan pengisian dokumen Sistem Jaminan Halal (SJH) dan memenuhi persyaratan administrasi. Sehingga program ini memberikan dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap mitra, seperti peningkatan legalitas usaha dimana sebagian mitra yang sebelumnya tidak memiliki NIB atau izin edar PIRT dengan melalui pendampingan mereka difasilitasi untuk mengurus perizinan tersebut yang menjadi syarat utama dalam mengakses pasar lebih luas. Selain itu, terjadi peningkatan yang signifikan kapasitas produksi dari rata-rata 1 kg menjadi 1 ton per bulan. Begitu pula dengan omzet yang meningkat dari Rp500.000,00 menjadi Rp1.000.000,00.

5 | KESIMPULAN DAN SARAN

Program pendampingan sertifikasi halal bagi UMKM di Kelurahan Jagir telah berhasil dilakukan yang ditunjukkan dengan indikator keberhasilan yaitu diterbitkannya sertifikat halal bagi mitra UMKM. Selain itu, kegiatan ini juga menghasilkan penyelia halal yang telah mengikuti pelatihan, kader penggerak halal yang aktif di masyarakat, serta meningkatnya pemahaman UMKM terhadap sistem jaminan halal melalui bimbingan teknis untuk mengatasi adanya peningkatan daya saing produk lokal dan mendukung terciptanya *Kampung Madani* di Surabaya. Melalui sosialisasi, pelatihan, dan bimbingan teknis, pelaku UMKM memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya sertifikasi halal dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mendapatkannya. Hasilnya, jumlah produk UMKM yang berhasil mendapatkan sertifikat halal meningkat, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan konsumen dan membuka peluang pasar yang lebih luas. Program pendampingan sertifikasi halal sebaiknya dilanjutkan secara berkelanjutan dengan mencakup tahap pasca-sertifikasi. Program ini rancang keberlanjutan dengan

melalui pendampingan berkelanjutan, *monitoring*, dan fasilitasi akses terhadap sertifikasi halal bagi UMKM lainnya yang belum terjangkau, guna memastikan dampak jangka panjang dan pemerataan manfaat di berbagai wilayah.

6 | UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian masyarakat ini didukung oleh Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Produk Institut Teknologi Sepuluh Nopember Tahun 2021 Nomor 1482/PKS/ITS/2021 dari Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM), Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Referensi

1. Subianto A, Pratiwi AH. Rantai Nilai dan Perspektif Kesadaran Masyarakat Muslim akan Makanan Halal. In: Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAE), vol. 1; 2018. p. 141–146.
2. Gunawan S, et al. Pendampingan Produk UMKM di Sukolilo Menuju Sertifikasi Halalan Thayyiban. Sewagati 2020;4(1):14–21.
3. Puspita NF, Zuchrillah DR, Hamzah A, Pudjiastuti L, Ningrum EO. Sosialisasi Pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai Dokumen Awal Sertifikasi Halal. Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi 2023;3(2):123–128.
4. Zuchrillah DR, Agustiani E. Pendampingan UMKM Binaan Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Surabaya Menuju Sertifikasi Halal. JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian dan Penerapan IPTEK) 2022;6(2):153–160.
5. Puspita NF, Hamzah A, Zuchrillah DR, Karisma AD. Pendampingan Menuju Sertifikasi Halal pada Produk ‘Socolat’ UMKM Pondok Modern Sumber Daya At-Taqwa. JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian dan Penerapan IPTEK) 2021;5(1):17–24.
6. Zuchrillah DR, Pudjiastuti L, Karisma AD, Pradityana A, Tjahyanto A. Pendampingan Sertifikasi Halal Program Self Declare pada UMKM Binaan Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Surabaya. Sewagati 2023;7(4):448–455.
7. Altway S, Zuchrillah DR, Qomariyah L, Suprapto S, Wardhani R, Atletiko FJ. Pendampingan Kantin Kejujuran Berbasis Halal Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Rungkut Surabaya. Sewagati 2023;7(5):732–741.
8. Zuchrillah DR, et al. Pendampingan Kader UMKM Dukuh Menanggal Surabaya Raih Sertifikasi Halal. Sewagati 2024;8(2):1485–1492.
9. Gunawan S, et al. Merajut Ekosistem Industri Halal dalam Menumbuhkembangkan Usaha Kompetitif Melalui Merdeka Belajar. Sewagati 2022;6(4):1–10.
10. Gunawan S, Juwari, Aparamarta HW, Darmawan R, Rakhamawati A. Pendampingan Berkelanjutan Sistem Jaminan Halal bagi Usaha. Sewagati 2021;5(1):8–14.

Cara mengutip artikel ini: Zuchrillah, D. R., Alkamalia, A. N., Hamzah, A., Ningrum, E. O., Triastuti, W. E., Arifin, R., Aulia, A. F., Qomariyah, L., Pudjiastuti, L., (2025), Pendampingan Sertifikasi Halal UMKM Kelurahan Jagir Guna Menuju Kampung Madani Surabaya, *Sewagati*, 9(4):897–906, <https://doi.org/10.12962/j26139960.v9i4.2349>.